

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 10 KOTABUMI.**

Skripsi

Diajukan untuk diseminarkan dalam rangka memenuhi

Syarat-syarat penyusunan skripsi.

Oleh:

NUZULUL NABILA

1811010177

Jurusan: Pendidikan Agama Islam.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H /2023 M

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 10 KOTABUMI.**

Skripsi

Diajukan untuk diseminarkan dalam rangka memenuhi

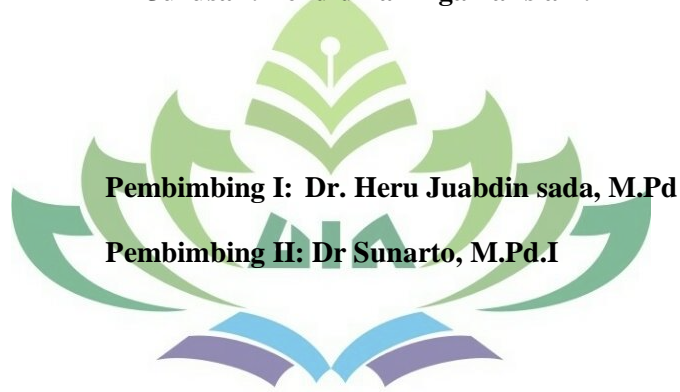
Syarat-syarat penyusunan skripsi

Oleh:

Nuzulul nabila

Npm: 1811010177

Jurusan: Pendidikan Agama Islam.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H /2023 M

ABSTRAK.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Moral Siswa Di SMP Negeri 10 Kotabumi.

E-Mail: @nuzulnabila559@gmail.com.

Lembaga pendidikan mempunyai tugas yang sangat penting terkait moral dan karakter siswa. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Dalam proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan inti paling pokok, berarti berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung berhasil atau tidaknya proses belajar yang dialami oleh siswa. Di dalam lembaga pendidikan seorang guru harus berkompeten dalam bidang yang diajarnya agar para siswa mudah untuk memahami ilmu yang diberikan serta mempunyai kepribadian yang baik agar dapat menjadi suri tauladan yang positif bagi murid-muridnya. Pada faktanya yang terjadi di SMP N 10 KOTABUMI para pengajar sudah mempunyai kepribadian yang terbilang cukup baik terlihat dari segi berpakaian, Dalam hal ini saya mengambil satu contoh yakni kompetensi kepribadian berakhlak mulia dan menjadi tauladan seorang peserta didik, seorang guru memiliki tanggung jawab yang cukup besar apalagi untuk menjadi tauladan yang baik. tetapi guru tidak pantang menyerah banyak hal yang dilakukan contohnya guru mengajarkan sopan santun dan berakhlak mulia, seperti mengucapkan salam, salim dengan orang tua ketika masuk rumah, jujur dalam bertindak, tanggung jawab dengan amanah yang diberikan. kegiatan belajar mengajar yang cukup tertib.

Dalam hal ini ada peserta didik masih dikatakan belum baik dari segi moralnya, penurunan karakter dan lemahnya kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai generasi yang baik diantaranya tawuran pelajar, balapan liar, kurangnya toleransi terhadap sesama, melakukan tindakan bully, dan masih ada yang menggunakan obat-obatan terlarang. hal ini di pengaruhi dari lingkungan luar sekolah, yakni dari teman sepermainan ataupun lingkungan rumah yang masih belum baik, serta peran orang tua yang masih kurang untuk anaknya. Tentunya peserta didik banyak sekali yang terjerumus kedalam hal-hal yang negatif ataupun kurang baik, ditambah dengan jejaring sosial media yang sangat marak tentu sangat amat mempengaruhi moral peserta didik namun moral yang masih kurang baik disebabkan oleh pergaulan siswa di lingkungan luar sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap moral siswa di SMP N 10 Kotabumi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun peserta didik yang masih kurang

menjadi objek penelitian berjumlah 16 orang. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam pada SMP N 10 Kotabumi sudah cukup baik dengan presentase sebesar 97,50%, moral siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan angka 100,04% dari kriteria yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 34 responden. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan agama islam terhadap moral siswa kelas VIII DI SMP N 10 Kotabumi.

Kata Kunci: Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Moral Siswa, pemecahan masalah, hasil dari penelitian.



Abstrack

The Effect Of The Personality Competence Of Islamic Religion Education Theacher On The Morale Of Students at SMP Negeri 10 Kotabumi.
Email: @nuzulnabila559@gmail.com.

Education instutons have a very important task related to the morale and cracter of students. According to Ki Hajar Dewantara, education is a guide in the life of growing children. In the education process learning activities are the most on the success of failure of the learning process experience by students. in education instutons a teacher must be competent in the field he teaches so that students cn easily understand the knowldage given and have a good personality so that they can be positive role models for their students. In fact, what happened at SMP N 10 KOTABUMI, the teachers already had quite a good personality competence with noble character, such as gretting parents when entering th house, being honeest in acting, responsibility with the mandate given suffcient theacing and learning activities orderly.

In this case there are students who are still said to be not good in terms of morals, a decrease in charcter and a lack of awareness in carrying out their obligation as a good generation including students brawls, wild races, lack of tolerance for other by bullying, and some still use ilegal drugs. This is influenced by the environment outside the school , namely from playmates or the enviroment. Houses that are still lacking for their children. Of course, there are a lot studentents who fall into things that are negative or not good, couple with social media networks which are very widespread, of course, it greatly affects the morale of students, but morale is still not good due to the association og students outside of scholl environment.

The method used in this study is a descriptive methode usibg a quantitaive approach, which is used to examine certain population or sample, data collection uses research instrument, data analysis inquantitative/statistical, with the aim of testing the established hypotheses.

The purpose of this research is to find out how competency influences the personality of islamic religions education theachers on students morale at SMP N 10 Kotabumi. This research is included in quantitative research using descriptive methods, used to research on a particular population or samplen data collection using research instruments, data analysis is quantitative statistics, with the aim of testing the established hypotheses. As for students who are still lacking, they became the object of research, totaling 16 people. With data collection tecniques through interviews, questionnaires and documentation.

Based on this research it can be concluded from this research that is competency the personality of the islamic religious education teacher at SMP N 10 Kotabumi is quite good with a percentage of 97,59 %, students morale is include in the very good category 100.04% of the criteria determined by analyzing the questionnaires distributed to 34 respondendents. It can be concluded that is a signnificant influence between personality competence of teacher of islamic religious education on the morale of class VII Di students SMP N 10 Kotabumi.

Keywords: The Effect OF Teacher Competence on religius islam, Morale Education Students problem solving , result of research

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuzulul Nabila
NPM : 1811010177
Jurusan : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Moral Siswa Di SMP Negeri 10 Kotabumi.** adalah benar-benar hasil karya penyusun, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 maret 2023

Saya yang menyatakan,



Nuzulul Nabila
NPM.1811010177



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

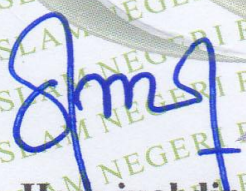
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Moral Peserta Didik Di Smp Negeri 10 Kotabumi.**
Nama : **Nuzulul Nabila**
NPM : **1811010177**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

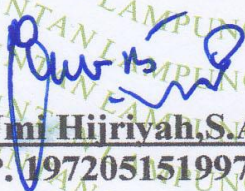
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072015031001


Dr. Sunarto, M.Pd.I
NIP. 2014080919851009123

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197205151997032004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Peserta Didik Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 10 Kotabumi" Disusun oleh Nuzul Nabila, NPM: 1811010177, Jurusan Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari/tanggal: Selasa /04 juli 2023. Pukul 13.00-15.00 WIB.

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua Sidang

: PROF.DR.H. SYAIFUL ANWAR, M.Pd

Sekretaris

: AGUS SUSANTI M.Pd.I

Penguji Utama

: Dra. Uswatun Hasanah M.Pd.I

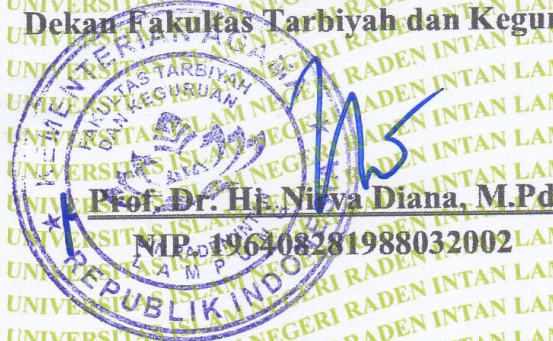
Penguji Pendamping I

: Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I

Penguji Pendamping II

: Dr. Sunarto M. Pd.I

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (159)

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Q.S Ali imran:3/159)¹



¹

Dapartemen RI, Al-alliy AL-Qur'an Dan Terjemahan (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2009).

PERSEMBAHAN

Tiada kata dalam sanubariku, yang mampu terucap selain rasa syukur atas kehadiran-Mu Ya Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku yang tercinta dan tersayang, Ayah dan Alm Bunda yang telah mendidikku sejak kecil dengan penuh rasa sabar dan kasih sayang, yang mungkin belum sempat melihat Ses memakai toga dan belum sempat mempersembahkan gelar ini untuk bundaku ,dan yang sangat tulus serta ikhlas dalam segala hal, yang selalu mendoakan aku dan selalu memberikan motivasi dan semangat, serta dukungan moril dan materil.
2. Kepada diriku sendiri, terimakasih sudah kuat sampai di titik ini, terimakasih sudah mampu melawati pahit manisnya kehidupan kuliah, dan mampu menguatkan mental, pikiran, tenaga, serta usaha yang tidak pernah putus. Meskipun banyak cobaan yang silih berganti tetapi mampu untuk aku lewati. Sekali lagi terimakasih diriku.
3. Kepada adik-adik Ses bila: Adik Nafisa, Adik Ilham,Adik kautsar, dan untuk teman sekaligus sahabat dekat saya Indah purnama sari, Dina soleha ,Ely lilinia, Eka febiana, Ivana ira sahoqiq, Mulyawati, Tarisa nur fitria, Yuli yani amelia, Yeni juwita sari, Dea merta Jorika hasmi, dan Maya cahya putri. Terimakasih selalu membantu dengan memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar yaitu Keluarga HM. Shoheh Thoyib dan Keluarga Damiri yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan saran kepadaku sehingga diriku dapat menyelesaikan pendidikanku.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu kehidupan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nuzulul nabila dilahirkan di Kotabumi, Lampung Utara. Pada tanggal 25 Desember 1999, Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak saidi dan Ibu Riyani putri bungsu , dan merupakan anak pertama dari ketiga bersaudara.

Pendidikan formal dimulai dari TK Darma Wanita, Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2006-2012 Selama enam tahun di SD NEGERI 4 Gapura setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2012- 2015 selama tiga tahun di SMP Negeri 10 Kotabumi. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Madrasah aliyah negeri (MAN) MAN 1 Lampung utara. Pada tahun 2015-2018 selama 3 tahun. Kemudian setelah lulus penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada 2018, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas berkat, rahmat-nya, yang telah memberikan hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Pengaruh Kompetensi Kepribadian guru PAI terhadap moral siswa di SMP N 10 KOTABUMI’. Melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt memberkahi sehingga dapat memberikan manfaat bagi kita. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriah, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr.Sunarto M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan arahan dan nasihat selama bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen pengajar dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.
6. Kepada perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Kepala Sekolah SMP N 10 Kotabumi Ibu Farida Faksi M.Pd.i.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala upaya penulis mencurahkan dalam penulisan skripsi ini, namun tak ada gading yang tak retak, saran dan kritik dari semua pihak yang pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini. Untuk semua itu penulis tidak dapat membalas jasa dan memberi penghargaan sebagaimana mestinya selain memohon kehadiran Allah SWT semoga amal dan jasa yang penulis terima dari mereka terima oleh Allah SWT sebagai amal saleh disisi-Nya.

Kotabumi, 13 Maret 2023

Penulis,



Nuzulul Nabila
1811010177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	ii-iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru.....	10
2. Indikator Kepribadian Guru.....	13
3. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.....	14
4. Ciri-Ciri Yang Baik Sesuai Ajaran Agama Islam.....	17
5. Aspek-Aspek Kepribadian Guru.....	18
6. Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kepribadian Seseorang.....	19
7. Proses Pembentukan Kepribadian Guru.....	20
8. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru.....	21
B. Moral Peserta Didik.....	22
1. Pengertian Moral.....	21
2. Konsep Pendidikan Moral.....	23
3. Tujuan Pendidikan Moral.....	24
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai dan Moral.....	24
5. Macam-Macam Moralitas.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian.....	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Variabel dan Instrument Penelitian.....	28
1. Variabel Penelitian.....	28
2. Instrument Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	21
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Laporan Hasil Penelitian.....	36
B. Hasil Uji Coba Instrumen.....	43
1. Analisis Uji Validitas Angket.....	44
2. Analisis Uji Reliabilitas Angket.....	44
3. Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Moral Siswa	45
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
D. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Linearitas.....	53
E. Pengujian Hipotesis.....	52
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
G. Penemuan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.9 Kriteria Reabilitas.....	31
Tabel 4.1 Ruang 35	35
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana	36
Tabel 4.3 Jumlah Rombongan Belajar.....	41
Tabel 4.4 Data Wali Kelas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru.....	42
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Validitas Angket Mora Peserta Didik.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket Moral Siswa.....	44
Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dan Moral Siswa.....	44
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	46
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	46
Tabel 4.12 Tingkat Taraf Keberhasilan Tindakan.....	48
Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y.....	49
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	59
Tabel 4.15 Tingkat Penguasaan Taraf Keberhasilan Tindakan.....	59
Tabel 4.16 Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogoriv-Smirnov.....	61
Tabel 4.17 Uji Linearitas Data	62
Tabel 4.18 Ringkasan Uji Linearitas Data.....	62
Tabel 4.19 Pengeujian Hipotesis Vaiabel X Dan Y.....	63
Tabel 4.20 Coefficient.....	63
Tabel 4.21 Model Summary.....	64
Tabel 4.22 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **"Pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap moral siswa di SMP Negeri 10 kotabumi"**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti sebuah daya yang tercipta dari seseorang atau perlakuan seseorang.² Pengaruh yang penulis maksudkan dalam skripsi ini ialah sebuah perubahan yang tercipta dari seseorang akibat melakukan aktifitas.

2. Kompetensi kepribadian guru

Kompetensi kepribadian guru adalah Menurut UU No.14 Th.2005 pasal 8, guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas. Dalam standart nasional pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia.³

3. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyikapkan siswa dan meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Menurut peraturan pemerintah No.55 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 2 menyebutkan pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran /kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.⁴

4. Moral

Moral berasal dari bahasa latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi , moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standart baik-buru yang ditentukan bagi individu sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis,

² Penyusunan kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta. PT Gramedia Pustaka utama), 2011 ,hal 145.

³ Ahmad sudrajat, *kompetensi kepribadian* , <http://www.kompetensi.kepribadian.com>, tanggal 13-01 2015.

⁴ Muhamamad alim, pendidikan agama islam,(Bandung:PT, Remaja rosdakarya, 2011)

adil, dan seimbang. perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, keterlibatan, dan keharmonisan.⁵

5. SMP Negeri 10 Kotabumi

SMP Negeri 10 kotabumi adalah salah satu jenjang pendidikan dengan jenjang SMP, Di kelapa tujuh. Kec. Kotabumi selatan, Kab lampung utara, lampung. Sekolah ini yang saya gunakan dalam penelitian dikarenakan tempat yang strategis, dan sangat mudah untuk dijangkau karena letak nya di pinggir jalan raya. Dan sekolah ini terkenal dengan prestasi siswa di bidang akademik yang baik serta guru juga yang mendidik nya dengan sepenuh hati.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan mempunyai tugas yang sangat penting terkait moral dan karakter siswa. Sekolah merupakan salah satu lembaga penting bagi manusia untuk belajar khususnya siswa. Anak membutuhkan pendidikan dalam kehidupan, pendidikan ialah usaha dasar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta potensi diri, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, dirinya, bangsa dan negara. Pendidikan dalam hal konteks pembangunan nasional berfungsi sebagai berikut:⁶ Pemersatu bangsa, Penyamaan kesempatan, dan Pengembangan potensi diri.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang.⁷

Dalam proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan inti paling pokok, berarti berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai siswa. Istilah kata belajar sebenarnya telah lama dikenal oleh manusia, sejak manusia ada sebenarnya mereka telah melakukan aktifitas belajar, maka dari itu dengan tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kegiatan belajar sudah ada sejak adanya manusia. Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar dalam memenuhi kehidupannya.⁸

Moral berasal dari bahasa latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi, moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan

⁵ Mohammad, ali dan mohammad ashori, psikologi remaja: perkembangan peserta didik, 2012. PT Bumi aksara: Jakarta, hal.136.

⁶ Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia Nomor 19 tahun 2005 hal 64.

⁷ Wawan Wahyudin, "pendidikan sepanjang hayat menurut prespektif islam (Kajian tafsir tarbawi) 'saintifikasi islamica: Jurnal kajian keislaman, IAIN SULTAN Maulana Hassanuddin Banten, Vol. 3 No. 1, 2016, hal 193.

⁸ Ali imron, belajar dan pembelajaran, (jakarta: Pustaka jaya, 1990) hal 2.

masyarakat. Moral merupakan standart baik-buruk yang ditentukan bagi individu sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, keterlibatan, dan keharmonisan.⁹

Moral adalah realitas dari kepribadian pada umumnya bukan hasil dari perkembangan pribadi semata, namun moral merupakan tindakan atau tingkah laku seseorang. Moral tidaklah bisa dipisahkan dari kehidupan beragama. Di dalam agama islam perkataan moral sangat identik dengan moral. Di mana kata ‘moral’ berasal dari bahasa arab jama’ dari ‘khalqun’ yang berarti budi pekerti.¹⁰ Krisis multidimensional berupa gejala kemerosotan moral ini bukan hanya menimpa kalangan dewasa, melainkan juga telah menimpa kalangan remaja, tunas-tunas muda harapan bangsa. Para orang tua, Pendidik dan mereka yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial banyak yang mengeluhkan terhadap perilaku penyimpangan sosial sebagian remaja yang berperilaku nakal seperti: Mabuk-Mabukkan, Tawuran pelajar, Pesta obat-obatan terlarang dan Penyimpangan Sosial lainnya. Pentingnya pembinaan moral Remaja adalah untuk menyadarkan para Generasi muda sebagai penerus bangsa agar tahu peran dan tanggung jawabnya, agar tidak bersifat egois, dapat bertindak dengan bijak, dan menjadi ujung tombak Kesuksesan bangsa dan negara.

Kompetensi berarti kemampuan yang sangat baik, Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan terbukti untuk menggunakan pengetahuan (dan) keterampilan. Dalam hal ini Menurut Undang-undang RI Tentang guru dan dosen pasal 1, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, Mengajar, Mengarahkan, Melatih, Menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, Keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹¹

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya yang ditampilkan unjuk kerja. Berdasarkan UU RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen permenag N0.10 Tahun 2010. Bahwa guru wajib memiliki kompetensi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, sosial, dan kompetensi kepemimpinan.¹²

Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi kepribadian harus diprioritaskan. Sebab, guru sebagai ujung tombak tenaga kependidikan, Pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian

⁹ Mohammad, ali dan mohammad ashori, psikologi remaja: perkembangan peserta didik, 2012. PT Bumi aksara: Jakarta, hal.136.

¹⁰ Jurnal Aqidah-ta Vol III No.1 Thn 2017.

¹¹ Famahano lase, *kompetensi kepribadian guru profesional*, vol 11 No. 1 Maret 2016, hal 37.

¹² Direktorat Jendral pendidikan islam, *Undang-undang guru dan dosen*, No 14 Tahun 2005 (Jakarta:Dapartemen Agama RI, 2006), Hal 168.

guru sebagai proses pendewasaan yang membantu siswa menemukan sebuah makna dari suatu materi pelajaran yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepribadian yang baik, santun, dan berbudi pekerti. Hal inilah yang merupakan sesuatu inti dari tugas guru dalam mendidik siswanya.

Kepribadian adalah sesuatu sikap atau tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang melaksanakan suatu kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya untuk menentukan suatu tujuan.¹³ Kepribadian guru mempengaruhi suasana proses belajar mengajar di kelas, kebebasan yang dinikmati siswa dalam mengeluarkan buah pikirannya atau pendapat dan mengembangkan kreativitas. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis, sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran. Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian. Apabila kepribadian seseorang baik dan meningkat, maka akan naik pula wibawa tersebut. Kepribadian dapat menentukan apakah guru menjadi pendidik atau pembina yang baik atau perusak atau penghancur bagi masa depan siswa.¹⁴

Guru dalam proses pembelajaran bertujuan menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu, serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.¹⁵ Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pencapaian kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi anak didik. Untuk menjalankan tugas dan fungsi yang lebih kompleks, guru perlu memiliki kompetensi.¹⁶

Guru dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi kepribadian, Dalam Standart pendidikan nasional penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b, dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan pribadi siswa.¹⁷

Guru merupakan panutan siswa disekolah, Guru memegang peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Apa yang dilakukan seorang guru akan dilakukan oleh siswanya. Karena itu menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan dan keahlian. Tidak semua orang guru memiliki berbagai bidang kompetensi atau keahlian di bidang pendidikan. Salah satu yang dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian seorang guru sangatlah penting, karena kompetensi kepribadian

¹³ Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. No 1, Agustus 2016 hal 109-118.

¹⁴ Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan, Vol 02, No. 1, Januari- Juni 2019, hal 67.

¹⁵ Moh uzer usman, *menjadi guru profesional*, (Bandung:remaja rosda karya,1990) hl 4-5.

¹⁶ Mulyasa, *standart kompetensi dan sertifikasi guru*, (Bandung: Remaja rosda karya, 2007) h

¹⁷ Mulyasa, *Standart kompetensi danh 117.*

menjadi harapan dalam memberikan efek positif kepada siswanya.¹⁸ Seperti firman Allah yang dijelaskan dalam Al-qur'an dalam Surat Ar-rahman ayat 1-4 yaitu:

الرَّحْمَنُ
عَلَّمَ الْقُرْآنَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ
عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: Tuhan yang maha pemurah, yang telah mengajarkan Al-qur'an, dia Menciptakan manusia, Mengajarkan pandai berbicara, (QS.Ar-rahman: 1-4).

Dalam hal ini saya mengambil satu contoh yakni kompetensi kepribadian berakhlak mulia dan menjadi tauladan seorang peserta didik, seorang guru memiliki tanggung jawab yang cukup besar apalagi untuk menjadi tauladan yang baik. Tetapi guru tidak pantang menyerah banyak hal yang dilakukan contohnya guru mengajarkan sopan santun dan berakhlak mulia, seperti mengucapkan salam, salam dengan orang tua ketika masuk rumah, jujur dalam bertindak, tanggung jawab dengan amanah yang diberikan. Setelah saya lakukan penelitian dengan cara observasi kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam sudah cukup baik dikarekan guru tidak hanya mengajar tetapi guru disini mendidik sifat peserta didik serta mengajarkan akhlak yang baik, berperilaku menjadi panutan untuk anak-anak didiknya serta disiplin dan bertanggung jawab.

Untuk kepribadian yang telah saya lakukan penelitian sudah cukup baik, baik dari guru yang tertib dalam kegiatan belajar mengajar, dalam berpakaian, maupun dengan kepribadian dari seorang guru tersebut. Guru yang ada di sekolah ini tidak hanya mengajar saja tetapi juga mendidik perilaku seorang siswa. Karena guru disini menjadi Role model untuk siswa di kelas maupun di sekolah tersebut.

Dan untuk moral peserta didik tersebut masih ada beberapa yang kurang baik, seperti peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah dan siswa yang kepribadiannya masih belum baik. Dan dalam hal ini kepribadian seorang guru memengaruhi moral peserta didik di kelas maupun di sekolah. Jika masih ada siswa yang tingkah atau moralnya belum baik, maka tugas guru untuk memberikan pengajaran yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Dalam hal ini ada peserta didik masih dikatakan belum baik dari segi moralnya, penurunan karakter dan lemahnya kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai generasi yang baik diantaranya tawuran pelajar, balapan liar, kurangnya toleransi terhadap sesama, melakukan tindakan bully, dan masih ada yang menggunakan obat-obatan terlarang. Hal ini dipengaruhi dari lingkungan luar sekolah, yakni dari teman sepermainan ataupun lingkungan rumah yang masih belum baik, serta peran orang tua yang masih kurang untuk anaknya. Tentunya peserta didik banyak sekali yang

¹⁸ Jurnal Transformasi Manageria, Vol 01, No.1, Juni 2021, hal 31.

terjerumus kedalam hal-hal yang negatif ataupun kurang baik, ditambah dengan jejaring sosial media yang sangat marak tentu sangat amat mempengaruhi moral peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan moral siswa di SMP N 10 KOTABUMI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan moral siswa.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepribadian guru sudah cukup baik di sekolah, guru tidak hanya mengajar tetapi mendidik sikap siswa.
2. Kepribadian guru yang baik seperti memiliki akhlak, watak, dan karakter yang baik sehingga mempengaruhi moral siswa
3. Kepribadian guru baik dari segi Mengajar, Penampilan, dan tutur bahasa merupakan role model untuk siswa.
4. Kepribadian guru sangat mempengaruhi moral siswa di kelas ketika seorang guru menjelaskan materi pembelajaran.
5. Moral siswa dibentuk dengan pendidikan baik sekolah formal dan non formal.
6. Moral siswa yang masih belum baik di sekolah , Karena sering melanggar aturan di sekolah.
7. Moral siswa yang belum baik dipengaruhi pula dengan faktor lingkungan sekitar.
8. Moral siswa yang belum baik dapat pula dipengaruhi oleh teman sepermainannya.
9. Moral siswa juga tidak hanya dibentuk di sekolah melainkan di organisasi.
10. Moral siswa yang masih belum baik dapat berubah dengan baik karena adanya dorongan motivasi dari diri sendiri serta dukungan dari seorang guru.

D. Batasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti memfokuskan pada permasalahan mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap moral siswa di SMP N 10 Kotabumi.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan apakah kompetensi kepribadian guru Pendidikan agama islam berpengaruh signifikan terhadap moral peserta didik di SMP N 10 Kotabumi?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan Moral peserta didik di SMP N 10 KOTABUMI.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca, menjadikan solusi kepada peneliti serta menjadikan referensi untuk Penelitian selanjutnya dan mengembangkan Model pembelajaran Sekreatif mungkin.
 - b. Agar dapat Memberikan informasi-informasi untuk lembaga pendidikan selanjutnya.
2. Manfaat Praktis:
- Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan agama islam Jurusan Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- a. Bagi Siswa
 Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara mudah dan dapat belajar secara aktif sehingga dapat membangun atau meningkatkan moral siswa menjadi lebih baik untuk kedepannya berdasarkan seperti pengamatan dan eksperimen yang telah diteliti.
 - b. Bagi Guru
 Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui metode yang digunakan guru di kelas seberapa terkaitnya kepribadian seorang guru dengan moral siswa dan guru dapat membentuk moral siswa terutama untuk siswa yang masih melanggar aturan di sekolah. Sebagai motivasi bagi guru untuk memperbaharui metode yang masih monoton untuk kedepannya.
 - c. Bagi Sekolah
 Dengan hasil dari proses belajar dan pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan moral siswa saat ini, dan mutu bagi sekolah tersebut.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang **"Pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap moral siswa di SMP Negeri 10 kotabumi"**. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelaah hasil kajian antara lain sebagai berikut:

1. Marhan hasibuan, Azhar azhar, "Analisis kompetensi kepribadian guru PAI dalam memberikan keteladanan moral pada siswa di SMP Swasta Bangun mulia pangkalan berandan". tingkat kompetensi mempunyai implikasi praktis terhadap perencanaan sumber daya manusia, tingkat kompetensi pengetahuan dan keahlian cenderung lebih nyata sebagai salah stau karakteristik yang dimiliki manusia, sedangkan sikap, watak dan motif kompetensi lebih tersembunyi dan berada pada titik sentral kepribadian seseorang. Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yng terdiri dari sistem-sistem psiko- fisik yang menentukan cara penyesuain diri yang unik dari individu tersebut terhadap lingkungannya. Moral yang baik atau buruk, tergantung pada nurani dan budi pekerti yang dimiliki oleh masing-masing individu. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Analisis kompetensi kepribadian guru PAI dalam memberikan keteladanan moral siswa SMP Swasta Bangun mulia pangkalan berandan".

2. Susi fitriana''Peran kepribadian guru dalam proses belajar mengajar''.faktor terpenting seorang guru adalah kepribadiannya, kepribadian guru memiliki pengaruh langsung terhadap kebiasaan proses pembelajaran. Saat ini, banyak guru yang tidak peduli dengan kepribadian siswa. Penulis memilih pemikiran zakiah daradjat, karena zakiah menyajikan konsep pembelajaran dengan melihat siswa dari prespektif mental, fisik, psikologis dan motivasi. Pertama, fungsi kepribadian guru merut zakiah daradjat adalah untuk mengetahui keseimbangan dan kesesuaian kepribadian guru yan di ikut sertakan dalam proses pembelajaran. Kedua, konsep kepribadian guru dalam proses pembelajaran menurut zakiah daradjat mencakup enam unsur diantaranya: semangat dan kemauan belajar, membangkitkan minat siswa, menumbuhkan bakat, sikap, dan nilai, mengatur proses belajar mengajar, situasi belajar secara manusiawi, dan mentransfer pengaruh belajar di sekolah. Ke penerapannya di luar sekolah. Ketiga, pengembangan konsep kepribadian guru dalam proses pembelajaran menurut zakiah daradjat, dalam hal ini menggunakan teori abraham maslow''.
3. Laila hamidah, Sawaluddin Siregar, Nuraini Nuraini.'' Setiap guru mempunyai kepribadian dan latar belakang dan pengalaman belajar yang berbeda''. Kepribadian adalah sebenarnya adalah suatu yang abstrak, hanya dapat dilihat oleh ucapan, cara berpakaian, dan cara menghadapi setiap persoalan. Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian deskripsif kualitatif dengan library research. Analisis pada penelitian ini adalah termasuk dalam jenis peneitian mengguakan cara content analisis. Hasil penelitian adalah guru menurut hamka berfungsi sebagai lembaga yang berupaya mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik secara maksimal, sesuai ddengan irama perkembangannya, baik jasmani maupun mental spiritual memiliki kepribadian yang baik karena peserta didik akan mencontoh ataupun meniru tingkah laku gurunya''.
4. Muliamul huda, ''kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar''. guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Disadari atau tidak, disamping perangkat dan segala hal yang berhubungan dengan pengajaran dan keberhasilan tujuan pendidikan, ternyata kepribadian guru merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMPN VII kediri berjumlah 317 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 175 siswa. Pengambilan sampel ditentukan denga tehnik random sampling.
5. Mulianah khaironi, ''pendidikan moral pada anak usia dini'' pendidikan sebagai upaya perubahan perilaku anak untuk menjadi lenih baik, terutama dalam mendidik moral anak usia dini. Pelaksanaan pendidikan moral pada anak usia dini melibatkan banyak pihak yaitu: orang tua berperan sebagai guru pertama bagi anak. Tingkah laku, tutur kata, dan penampilan orang tua akan ditiru anaknya. Pendidikan anak usia dini diharapkan mampu memberikan berbagai stimulus untuk

mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak, salah satunya dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk anak. Upaya yang dilakukan dalam memberikan pendidikan moral pada anak usia dini di lembaga pendidikan.”

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi skripsi, adapun sistematika penulisan skripsi dengan judul ”Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Moral Peserta didik Di SMP Negeri 10 Kotabumi.” Terdiri dari sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari sampul depan, sampul skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman keaslian, halaman persetujuan, halaman penngesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I PENDAHULUAN, Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS, pada bab ini berisi mengenai teori-teori mengenai pengertian Kompetensi Kepribadian Guru , Karakteristik Kepribadian Guru, Pengertian Moral, Tujuan dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai dan Moral, kerangka berpikir serta hipotesis mengenai penelitian yang dilakukan.

Bab III METODE PENELITIAN , pada bab ini berisi mengenai waktu dan tempat dilaksanakan penelitian dan jenis penelitian populasi, sampel dan tehnik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data serta tehnik analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini menjelaskan deskripsi data dari hasil penelitian yang sudah dianalisis .

Bab V PENUTUP, berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan serta rekomendasi.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap moral siswa kelas VIII SMP N 10 Kotabumi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap moral siswa kelas VIII SMP N 10 Kotabumi. Berdasarkan hasil dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.219. Nilai ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap moral siswa (Y) sebesar 21,9%, dikelas VIII SMP N 10 Kotabumi.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap moral siswa kelas VIII SMP N 10 Kotabumi, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam kategori sangat baik. Maka sebagai saran kepada pendidik di SMP N 10 Kotabumi sekiranya tetap menjadi panutan atau menjadi contoh yang baik kepada siswa dan itu akan berpengaruh terhadap karakter peserta didik tentunya dalam bentuk tingkah lakunya.
2. Berkaitan dengan moral siswa pada kelas VIII SMP N 10 Kotabumi. Hasil penelitian menunjukkan pada kategori sangat baik. Maka, peneliti menyarankan pendidik lebih memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa untuk membantu mereka meningkatkan kualitas keimanan yang mencerminkan karakter yang berjiwa keislaman.

DAFTAR RUJUKAN

- “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Tim Penyusun Kamus Pusat Jakarta.
2006. “Undang-Undang Guru Dan Dosen”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, Mohammad Dan Mohammad Ashori. 2012. ”Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik”. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Ali, Mohammad Dan Mohammmad Asrori. 2012. “Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik”. PT Bumi Aksara:Jakarta.
- Ali, Mohammad Dan Muhammad Astori. 2012. “Psikologi Belajar: Perkembangan Peserta Didik” . Pt Bumi Aksara : Jakarta.
- Alim, Muhamamad . 2011. ”Pendidikan Agama Islam. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Makmur. 2010. “Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif”. Yogyakarta: Diva Press.
- Baharuddin. 2007. “Psikologi Pendidikan-Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena”. Yogyakarta:Ar Ruzz Media.
- Burhanudin, Afid. 2013. “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Data”. Wordpress.Com. Diakses Pada Hari Jum’at 2 April 2022 Jam 11.12 WIB.
- Dapartemen Agama RI Al-Hikmah Terjemah Al-Qur’an Al-Krim. 2004. Bandung: Diponegoro.
- Dapartemen RI,Al-alliy AL-Qur’an Dan Terjemahan. 2009. Bandung:CV Penerbit Diponegoro.
- Depdikbud. 1993. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta:Rhienea Cipta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam.2006. “Undang-Undang Guru Dan Dosen No 14 Tahun 2005”. Jakarta:Dapartemen Agama RI.
- Fudyarta, Ki. 2011. “*Psikologi Umum 1&2*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hajar, Ibnu Hajar. “Dasar-Dasar Penelitian Kwantitatif Dalam Penelitian”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [https://:Sc.Syekhurjati Ac.Id](https://Sc.Syekhurjati Ac.Id), Konsep Pendidikan Moral, Di Akses Pada Akses Senin, 27 Juni 2022 Pukul 20.00 WIB
- Imron, Ali. 1990. “Belajar Dan Pembelajaran”. Jakarta:Pustaka Jaya.

Jurnal Aqidah-Ta Vol III No.1 Thn 2017.

Jurnal Humanika Pendidikan Moral Di Sekolah. VOL 3 NO 1 2007.

Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan, Vol 2 NO.1 Januari-Juni 2019.

Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan, Vol 02, No. 1, Januari- Juni 2019.

Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 1, No. 1 Agustus 2016.

Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. No 1.2006.

Jurnal Ppkn & Hukum , Vol 11 NO.1 Maret 2016.

Jurnal Tranformasi Manageria, Vol 01, No.1, Juni 2021.

Lase, Famahano Lase. 2016. *Kompetensi Kepribadian Guru Profesional*, Vol 11 No. 1.

M. Echos, John Dan Hasan Shadidy. 1996. "Kamus Inggris Indonesia". Jakarta: Gt- Media Pustaka Utama.

Masyhuri Dan Zinuddin. 2011. "Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif". Bandung: Refika Aditama.

Media, Tim Redaksi Fokus. 2005. "Himpunan Peraturan Perundang Undangan Standart Nasional Pendidikan". Bandung: Fokus Media.

Mulyasa, E. "Standart Kompetensi Dan Sertifikasi Guru".

Mulyasa, E. 2010. "Menjadi Guru Profesional". Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2007. "Standart Kompetensi Dan Sertifikasi Guru". Bandung: Remaja Rosda Karya.
Munawwaroh Djunanaidatul. 2006. "Filsafat Pendidikan Islam (Prespektif Islam Dan Umum)". Jakarta: UIN Jakarta Press.

Musanef, Moersalah. 1987. "Pedoman Membuat Skripsi". Jakarta: Gunung Agung.
Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 2011. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.

Purwanto, M. Ngalim Puwanto. 200. "Psikologi Pendidikan". Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Sagala, Syaiful. 2009. "Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan". Bandung: Alfabeta.

Sjarkawi. 2001. "Pembentukan Kepribadian Anak". Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudijono, Anas. "Pengantar Statistik Pendidikan".
- Sudrajat, Ahmad. 2011." Kompetensi Kepribadian".
[Http//Www.Kompetensi.Kepribadian.Com](http://www.kompetensi.kepribadian.com).
- Sugiyono. 2011. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*". Bandung: Alfabet.
- Sujanto, Dkk. 2001. "Psikologi Kepribadian". Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2012."Metodologi Penelitian Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Surahmad, Winarno. 1990. "Pengantar Penelitian Ilmiah". (Bandung: Tarsito.
- Usman, Moh Uzer. 1990."Menjadi Guru Profesional". Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Usman, Moh Uzer. 2005."Menjadi Guru Profesional". Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Wahyudin, Wawan.2016."Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Prespektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi)"Saitifikasi Islamica". *Jurnal Kajian Keislaman, IAIN SULTAN Maulana Hassanuddin Banten*.Vol. 3 No. 1.
- Wijaya, Cece Dan Tabrani Rusyan. 1994. "Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar". Bandung: Remaja Rosdakarya.

